BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab empat, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap Rasio Kecukupan Modal (TIER 1) pada Bank Pemerintah yang menjadi sampel penelitian dari periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Artinya risiko likuiditas, risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional tidak mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap Kecukupan Modal (TIER 1). Besarnya pengaruh LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR terhadap Rasio Kecukupan Modal (TIER 1) pada Bank Pemerintah sebesar 15 persen. Sedangkan sisanya 85 persen dipengaruhi oleh variabel selain variabel penelitian. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR terhadap Rasio Kecukupan Modal (TIER 1) pada Bank Pemerintah ditolak.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap Rasio Kecukupan Modal (TIER 1) pada Bank Pemerintah yang menjadi sampel penelitian dari periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Selain itu risiko likuiditas apabila diukur menggunakan LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap Rasio Kecukupan Modal (TIER 1). Besarnya kontribusi

LDR adalah sebesar 49 persen terhadap Rasio Kecukupan Modal (TIER 1) pada Bank Pemerintah. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Rasio Kecukupan Modal (TIER 1) pada Bank Pemerintah ditolak.

3. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap Rasio Kecukupan Modal (TIER 1) pada Bank Pemerintah dari periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Selain itu risiko likuiditas apabila diukur menggunakan IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap Rasio Kecukupan Modal (TIER 1). Besarnya kontribusi variabel IPR adalah sebesar 0,0016 persen terhadap Rasio Kecukupan Modal (TIER 1) pada Bank Pemerintah. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Rasio Kecukupan Modal pada Bank Pemerintah ditolak.
4. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap Rasio Kecukupan Modal (TIER 1) pada Bank Pemerintah dari periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Selain itu risiko kredit apabila diukur menggunakan NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap Rasio Kecukupan Modal (TIER 1). Besarnya kontribusi variabel NPL sebesar 0,37 persen terhadap Rasio Kecukupan Modal (TIER 1) pada Bank Pemerintah. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap Rasio Kecukupan Modal (TIER 1) pada Bank Pemerintah ditolak.

5. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang positif tidak signifikan terhadap Rasio Kecukupan Modal (TIER 1) pada Bank Pemerintah yang menjadi sampel penelitian dari periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Selain itu risiko pasar apabila diukur menggunakan IRR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap Rasio Kecukupan Modal (TIER 1). Besarnya kontribusi variabel IRR sebesar 1,25 persen terhadap Rasio Kecukupan Modal (TIER 1) pada Bank Pemerintah. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Rasio Kecukupan Modal (TIER 1) pada Bank Pemerintah ditolak.
6. Variabel PDN secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap Rasio Kecukupan Modal (TIER 1) pada Bank Pemerintah yang menjadi sampel penelitian dari periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Dapat disimpulkan bahwa risiko pasar apabila diukur menggunakan PDN secara parsial berpengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap Rasio Kecukupan Modal (TIER 1). Besarnya kontribusi variabel PDN sebesar 0,26 persen terhadap Rasio Kecukupan Modal (TIER 1) pada Bank Pemerintah. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa PDN secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Rasio Kecukupan Modal (TIER 1) ditolak.
7. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap Rasio Kecukupan Modal (TIER 1) pada Bank Pemerintah yang menjadi sampel penelitian dari periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV thaun 2015. Selain itu risiko operasional apabila diukur

menggunakan BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap Rasio Kecukupan Modal (TIER 1). Besarnya kontribusi variabel bebas BOPO sebesar 6,35 persen terhadap Rasio Kecukupan Modal (TIER 1). Dengan demikian hipotesis ketuju yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap Rasio Kecukupan Modal (TIER 1) pada Bank Pemerintah diterima.

8. Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap Rasio Kecukupan Modal (TIER 1) pada Bank Pemerintah yang menjadi sampel penelitian dari periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Selain itu risiko operasional apabila diukur menggunakan FBIR secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap Rasio Kecukupan Modal (TIER 1). Besarnya kontribusi variabel FBIR sebesar 1,61 persen tehadap Rasio Kecukupan Modal (TIER 1) pada Bank Pemerintah. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial berpengaruh postif yang signifikan terhadap Rasio Kecukupan Modal (TIER 1) pada Bank Pemerintah ditolak.

5.2 Katerbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang dilakukan masih banyak memiliki keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Subyek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Pemerintah Indonesia dimana terdiri dari empat bank, yaitu PT Bank Mandiri, PT Bank Negara Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia, dan PT Bank Tabungan Negara yang diteliti

sebagai sampel.

2. Variabel yang diteliti hanya terbatas, yaitu LDR, IPR, NPL, IRR, PDN, dan FBIR sebagai rasio-rasio pengukur risiko usaha.
3. Hanya terbatas pada periode penelitian triwulan satu tahun 2011 sampai dengan triwulan empat tahun 2015.

5.3 Saran

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan diatas masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan yang belum sempurna. Untuk itu penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian :

1. Bagi Pihak Bank yang diteliti

a. Kepada bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata-rata BOPO tertinggi yaitu Bank BTN sebesar 82.29 persen disarankan untuk menekan biaya operasional bersamaan dengan upaya meningkatkan pendapatan operasional, agar
risiko operasional yang dihadapi oleh Bank BTN menurun.

b. Kepada bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki rasio Kecukupan Modal (TIER 1) terendah yaitu Bank BTN disarankan untuk modal dengan persentase yang lebih besar dari persentase peningkatan ATMR.

2. Bagi peneliti selanjutnya

a. Bagi peneliti selanjutkan yang akan meneliti dengan judul yang sejenis disarankan untuk menambah periode penelitian yang lebih panjang lebih dari

lima tahun untuk menghasilkan hasil yang lebih signifikan.

b. Menambahkan variabel lain selain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dapat menambahkan variabel RO, ROE, LAR, dan NIM.

c. Sebaiknya menambahkan subyek penelitian, tidak hanya terbatas pada Bank Pemerintah saja, namun dapat menambahkan dengan subyek yang lainnya seperti Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* agar memperoleh sampel penelitian lebih banyak lagi dari peneliti sebelumnya.

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
STIE
PERBANAS

DAFTAR RUJUKAN

Anita Irmayanti. 2012 . " Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Komposisi Modal Pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public ". SkripsiSarjana tak diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya.

Danang Setyawan. 2012. " Pengaruh Usaha Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Swasta Nasional Go Public ". Skripsi Sarjana tak di terbitkan, STIE Perbanas Surabaya

Diah Rochmayanti Suhadi. 2015 . " Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Kecukupan Modal Pada Bank Pembangunan Daerah ". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya

Didit Setyawan. 2015 . " Pengaruh Risiko Usaha Dan Profitabilitas Terhadap Kecukupan Modal Inti (Tier 1) Pada Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia". Skripsi Sarjana Tak Di Terbitkan, STIE Perbanas Surabaya

Ikatan Bankir Indonesia, 2015. *Manajemen Risiko I.* Jakarta : Rineka PT Gramedia Pustaka Utama

Kasmir . 2012 . Manajemen Perbankan. Edisi Revisi. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Melyca Susanty. 2014 . " Pengaruh Risiko Usaha Terhadap CAR Pada Bank Pembangunan Daerah". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE perbanas surabaya

Mudrajat Kuncoro. 2009 . Manajemen P erbankan cetakan pertama, BPFE- YOGYAKARTA Anggota IKAPIN No.008.

Nita Novianingtiyas. 2015. " Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Modal Tier 1 Pada Bank Pembangunan Daerah ". Skripsi sarjana tak di terbitkan, STIE PerbanasSurabaya

Otoritas Jasa Keuangan Nomor : 18/POJK/03/2016 *Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.* Jakarta : (www.ojk.go.id, diakses pada 02 Agustus 2016)

Rizky Yudi Prasetyo. 2012 . " Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Capital Adequecy Ratio (CAR) Pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public ". Skripsi Sarjana tak diterbitlan, STIE perbanas surabaya

Rosady Ruslan. 2010. *Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP Tanggal 16 Desember 2011. Tentang Laporan Keuangan Publikasi Triwulan Dan Bulanan Bank Umum Serta Laporan Tertentu Yang Disampaikan Kepada Bank Indonesia".

Sofyan Siregar. 2013. *Statistic Parametik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Bumi Aksara. Jakarta

Taswan. 2010. Manajemen Perbankan. Jogjakarta: UPP STIM YKPN.

Undang - Undang Nomor 10 Tahun 1998, Tentang Perubahan Atas Undang- Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.

Vethzal Rivai. 2012 . *Comersial Bank Manjemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik. Cetak Ke 1*. Jakarta

Widia Rani Agustiningsih. 2015. " Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Kecukupan Modal Pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public. Skripsi sarjana tak di terbitkan, STIE Perbanas Surabaya